

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Studi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan dan Pengadaan di Apotek Hasanah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan obat di Apotek Hasanah telah dilakukan dengan menggunakan metode kombinasi konsumsi dan metode epidemiologi.
2. Pengadaan obat di Apotek Hasanah dilakukan melalui distributor resmi yang memiliki legalitas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Proses pengadaan disertai dengan pemeriksaan kesesuaian jenis dan jumlah obat yang diterima, serta dilakukan konfirmasi atau pemesanan kepada distributor alternatif apabila terjadi kekosongan atau ketidaksesuaian obat.
3. Kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan dan pengadaan di Apotek Hasanah meliputi keterlambatan pengiriman obat dari distributor (PBF) serta adanya fluktuasi harga obat yang menghambat ketersediaan stok secara tepat waktu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Apotek Hasanah, Diharapkan Apotek Hasanah dapat mempertahankan dan terus meningkatkan sistem perencanaan dan pengadaan obat yang telah

berjalan dengan baik, serta melakukan evaluasi stok secara rutin agar perencanaan obat menjadi lebih akurat dan risiko obat kedaluwarsa maupun kekosongan stok dapat diminimalkan.

2. Bagi Tenaga Kefarmasian, Tenaga kefarmasian, khususnya apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK), diharapkan dapat meningkatkan koordinasi dan ketelitian dalam proses pencatatan, perencanaan, serta pengadaan obat guna mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan obat di apotek.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan tahapan pengelolaan obat lainnya, seperti penyimpanan, distribusi, dan pengendalian obat, serta menggunakan metode kuantitatif agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.